

PENGARUH MASA KERJA TERHADAP KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU IPS SMP NEGERI SINGARAJA TAHUN AJARAN 2011/2012

Ni Ketut Sri indrawati

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia
e-mail:indramarloon@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru serta pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja tahun pelajaran 2011/2012. Subyek penelitian ini adalah Guru IPS SMP Negeri Singaraja dan yang menjadi objek penelitian adalah kompetensi pedagogik guru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri Singaraja dengan jumlah populasi 42 guru. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode angket yang dianalisis secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kompetensi pedagogik guru perdimensi maupun secara total tergolong cukup namun masih harus ditingkatkan lagi. Pelaksanaan Pembelajaran yang memiliki skor sebesar 1322 berada pada kategori baik, pra pembelajaran yang memiliki skor sebesar 341 berada pada kategori sangat baik, inti pembelajaran yang memiliki skor sebesar 649 berada pada kategori baik, pendekatan/strategi pembelajaran yang memiliki skor sebesar 1000 berada pada kategori baik, pemanfaatan media pembelajaran yang memiliki skor sebesar 480 berada pada kategori baik, memicu keterlibatan siswa yang memiliki skor sebesar 515 berada pada kategori baik, evaluasi yang memiliki skor sebesar 341 berada pada kategori baik, penilaian proses dan hasil belajar yang memiliki skor sebesar 496 berada pada kategori baik, penggunaan bahasa yang memiliki skor sebesar 342 berada pada kategori cukup, dan penutup yang memiliki skor sebesar 180 berada pada kategori tidak baik. Secara total dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik dengan skor 5666. Kemudian besarnya pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja dalam penelitian ini melalui perhitungan determinasi adalah sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, disarankan agar Guru IPS SMP Negeri Singaraja lebih meningkatkan kemampuannya dalam perencanaan, strategi dan metode pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, serta menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, menyimpulkan materi ajar dan pemberian tugas sehingga proses belajar mengajar berjalan secara optimal.

Kata kunci : masa kerja, kompetensi pedagogik

Abstract

The purpose of this study is to investigate teachers' pedagogical competence and tenure influence the pedagogical competence Singaraja Junior High School social studies teacher in the school year 2011/2012. The subjects of this study were junior high school social studies teacher Singaraja and that the object of the research is pedagogical competence of teacher. This research is quantitative. The research was conducted at the Junior High School Singaraja, with a population 42 teachers. Data that is collected using questionnaires were analyzed descriptively.

Based on the results of this study indicated that teachers' pedagogical competence perdimension and in total quite enough but still needed more. Implementation of learning has a score of 1322 in the category of good, pre-learning has a score of 341 in the category very well, learning core has a score of 649 in the category of good, learning strategies has a score of 1000 in the category of good, use media that has a score of 480 in the category of good, triggering the involvement of students who have a score of 515 in the category of good, evaluation has a score of 341 in the category of good, assessment processes and outcomes learning which has a score of 496 in the category of good, the use of language that has a score of 342 in the category of pretty, and cover with a score of 180 in the category of no good. In total it is known that teachers' pedagogical well in the category with Keywords a score of 5666. Then the influence of tenure on pedagogical competence Singaraja Junior High School social studies teacher in this study through the calculation of determination is equal to 52.5% while the remaining 47.5% is influenced by other factors. Based on the conclusion of the study, it is suggested that junior high school social studies teacher Singaraja further improve its ability to plan, strategies and learning method related to the management of learning, use of media, and use language that is clear and easy to understand, and the provision of teaching materials concluded that the task of teaching and learning running optimally.

Keywords : tenure, pedagogical competence

PENDAHULUAN

Dewasa ini di tengah-tengah masyarakat sedang berlangsung berbagai krisis multidimensional dalam segala aspek kehidupan. Perkembangan suatu bangsa, baik-buruknya bergantung pada kualitas pendidikan. Guru adalah ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subyek dan obyek belajar. Dalam Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, pasal 2 disebutkan bahwa guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, Kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi Guru sebagaimana dimaksud meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Latar belakang pendidikan yang dimiliki seorang guru akan terasa kurang bila tidak adanya suatu pengalaman kerja yang memadai. Ruang waktu masa kerja yang cukup, sama dengan orang yang memiliki pengalaman

yang luas baik hambatan dan keberhasilan. Dapat kita pahami bahwa dengan pengalaman yang dimiliki, seorang guru juga sudah mempunyai ketrampilan dan tahu cara yang tepat untuk menyelesaikan tugasnya. "Kemampuan seseorang ditentukan oleh kualifikasi yang dimilikinya, antara lain oleh pendidikan, pengalaman dan sifat – sifat pribadi" (Manullang & Marihot, 2001: 188). Dalam hubungannya dengan pengalaman kerja, Dessler (1997:138) "Menyatakan untuk membantu karyawan mengidentifikasi dan mengembangkan potensi promosi mereka menuntut penilaian yang berorientasi karir". Penyedia dari karyawan diangkat dengan menghubungkan kinerja masa lalu dari karyawan dan kebutuhan pengembangannya dalam sebuah rencana karir yang formal. Dengan pengalaman ini orang secara sadar atau tidak sadar akan memiliki kecakapan teknis serta terampil dalam menghadapi pekerjaannya. Semakin banyak pengalaman seseorang tentang kemampuan teknis dan praktek dalam suatu bidang pekerjaan, akan dapat meningkatkan perestasi orang tersebut.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan 5 guru IPS bahwa kompetensi guru IPS di SMP Negeri 4 Singaraja masih perlu ditingkatkan lagi. Penyampaian materi pembelajaran belum sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan dan tidak memanfaatkan teknologi pembelajaran. Masa kerja guru

yang sudah memadai dan berpengalaman cukup lama dalam mengajar belum mampu menerapkan proses belajar mengajar secara kondusif dan mengoptimalkan potensi peserta didik sesuai dengan kompetensi yang dimiliki guru yakni kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Rendahnya kinerja guru IPS ini merupakan cerminan dari rendahnya tingkat kompetensi pedagogik guru. Hal tersebut juga terlihat dari kurang termotivasinya guru dalam mengembangkan dan meningkatkan metode pembelajaran yang inovatif dalam proses pembelajaran. Guru mata pelajaran IPS dituntut mampu menyampaikan materi IPS secara baik sebab mata pelajaran IPS Terpadu terdiri dari materi Sejarah, Ekonomi, Sosiologi, dan Geografi. Di SMP mata pelajaran IPS hanya dipegang oleh satu orang guru saja, guru yang berlatar belakang pendidikan Ekonomi harus mengajar pula materi Sejarah, Geografi, Ekonomi, dan Sosiologi. Seorang guru sangat dituntut untuk mengembangkan kinerjanya melalui peningkatan kompetensi yang dimiliki.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 18 Tahun 2007 tentang Guru, dinyatakan bahwasanya kompetensi yang harus dimiliki oleh Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi Guru tersebut bersifat menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang satu sama lain saling berhubungan dan saling mendukung. Kompetensi pedagogik yang dimaksud dalam tulisan ini yakni antara lain kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Adapun dimensi yang digunakan dalam mengukur semangat kerja yaitu pelaksanaan pembelajaran, pra pembelajaran, inti pembelajaran, pendekatan atau strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran, memicu keterlibatan siswa, evaluasi, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup.

Dari permasalahan yang ada terdapat

rumusan masalah mengenai bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja, bagaimana pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja. Hal ini bertujuan untuk memperoleh temuan deskriptif tingkat kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja, bagaimana pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja.

METODE

Penelitian pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja tahun ajaran 2011/2012 dilakukan di SMP Negeri Singaraja. Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan Menurut Arikunto (2009: 234) "penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan". Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel yang didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah masa kerja, sedangkan untuk variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru.

Populasi penelitian ini adalah semua guru IPS SMP Negeri Singaraja yang berjumlah 42 orang guru. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian digunakan metode dokumentasi yang ditujukan kepada guru IPS untuk memperoleh data masa kerja secara riil, serta metode kuisiner yang ditujukan kepada seluruh guru IPS SMP Negeri yang berjumlah 42 orang untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru.

Dalam penelitian ini, data akan dianalisis dengan menggunakan analisa deskriptif untuk menjawab rumusan masalah mengenai kompetensi pedagogik guru, analisis regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah mengenai hubungan masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja, analisis determinasi besarnya pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik

guru IPS SMP Negeri Singaraja, uji t digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hasil korelasi melalui koefisien regresi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari rumusan masalah yang ada, Hasil temuan deskriptif mengenai pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja tahun ajaran 2011/2012 disajikan dalam Tabel 01.

Tabel 1 Kompetensi Pedagogik guru SMP Negeri Singaraja

No	Dimensi Variabel	Skor	Kategori
1.	Pelaksanaan Pembelajaran	1322	Baik
2.	Pra Pembelajaran	341	Sangat Baik
3.	Inti Pembelajaran	649	Baik
4.	Pendekatan/Strategi Pembelajaran	1000	Baik
5.	Pemanfaatan Media Pembelajaran	480	Baik
6.	Memacu Keterlibatan Siswa	515	Baik
7.	Evaluasi	341	Baik
8.	Penilaian Proses Dan Hasil Belajar	496	Baik
9.	Penggunaan Bahasa	342	Cukup
10.	Penutup	180	Tidak Baik
Total		5666	Baik

Tabel di atas mencerminkan bahwa kompetensi pedagogik guru yang diukur dari Pelaksanaan Pembelajaran yang memiliki skor sebesar 1322 berada

pada kategori baik, pra pembelajaran yang memiliki skor sebesar 341 berada pada kategori sangat baik, inti pembelajaran yang memiliki skor sebesar 649 berada pada kategori baik, pendekatan/strategi pembelajaran yang memiliki skor sebesar 1000 berada pada kategori baik, pemanfaatan media pembelajaran yang memiliki skor sebesar 480 berada pada kategori baik, memacu keterlibatan siswa yang memiliki skor sebesar 515 berada pada kategori baik, evaluasi yang memiliki skor sebesar 341 berada pada kategori baik, penilaian proses dan hasil belajar yang memiliki skor sebesar 496 berada pada kategori baik, penggunaan bahasa yang memiliki skor sebesar 342 berada pada kategori cukup, dan penutup yang memiliki skor sebesar 180 berada pada kategori tidak baik. Secara total dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik dengan skor 5666. Hal ini mencerminkan bahwa kompetensi pedagogik guru masih dirasakan kurang oleh siswa baik dalam penciptaan dan pemeliharaan iklim pembelajaran yang belum optimal dan belum memiliki keterampilan yang berhubungan dengan pengendalian kondisi belajar yang optimal. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, berikut ini disajikan hasil analisis data dari hasil penyebaran kuesioner kepada 42 orang guru sebagai responden. Adapun tahapan proses analisis data dan pembahasannya, akan diuraikan sebagai berikut.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Dari hasil analisis pada lampiran *regression* dengan bantuan *program SPSS for windows versi 18.0*, maka dapat dikemukakan pembahasan yang berkaitan dengan penelitian pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja yang akan diuraikan sebagai berikut.

Tabel 2 *Coefficients Regression*

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	99.313	7.898	.000
X	1.782	.268	.000

Keterangan:
 $a = 99,313$
 $b_1 = 1,782$

Dari hasil tersebut dapat ditentukan persamaan regresi linear sederhana pola pengaruh variabel bebas masa kerja (X) terhadap variabel terikat kompetensi pedagogik guru (Y) yang dinyatakan sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + b_1X_1$$

$$\hat{Y} = 99,313 + 1,782X_1$$

Analisis Determinasi

Untuk mengetahui koefisien determinasi, maka terlebih dahulu akan dicari korelasi dari masing-masing variabel, untuk itu dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut.

Tabel 3 *Correlations*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.724 ^a	.525	.513

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai korelasi sebesar 0,724 dan nilai r

square sebesar 0,525, berdasarkan perolehan nilai r dan r^2 besarnya koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut.

Tabel 4 *Determinasi*

Model	Rsquare	D (%)	Sisanya (%)
1	0,525	52,5	47,5

Uji t-test

Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS versi 17.0 pada lampiran *Regression*, ternyata pada derajat bebas = 41, besarnya t_{hitung} untuk variabel masa kerja adalah sebesar 6,643.

$$t_{hitung} = 6,643$$

$$t_{tabel} = 1,684$$

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti masa kerja (X) berpengaruh signifikan terhadap terhadap kompetensi pedagogik guru (Y).

Pengaruh variabel masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru dapat dilihat dalam tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 5 Pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru SMP Negeri Singaraja

No	Variabel Bebas	Varabel Terikat	T-Hitung	Sig	T-tabel
1	Masa kerja (X)	Kompetensi pedagogik (Y)	6.643	0.00	1,684

Berdasarkan table 5 di atas, maka hasil uji t-test menunjukkan bahwa t-hitung lebih besar dari t-tabel dan taraf signifikan kurang dari 5%, hal ini berarti bahwa masa kerja berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kompetensi pedagogik sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa kompetensi pedagogik guru perdimensi maupun secara total tergolong cukup namun masih harus ditingkatkan lagi. Secara dimensi kompetensi pedagogik guru yang diukur dari Pelaksanaan Pembelajaran yang memiliki skor sebesar 1322 berada pada kategori baik, pra pembelajaran yang memiliki skor sebesar 341 berada pada kategori sangat baik, inti pembelajaran yang memiliki skor sebesar 649 berada pada kategori baik, pendekatan/strategi pembelajaran yang memiliki skor sebesar 1000 berada pada kategori baik, pemanfaatan media pembelajaran yang memiliki skor sebesar 480 berada pada kategori baik, memicu keterlibatan siswa yang memiliki skor sebesar 515 berada pada kategori baik, evaluasi yang memiliki skor sebesar 341 berada pada kategori baik, penilaian proses dan hasil belajar yang memiliki skor sebesar 496 berada pada kategori baik, penggunaan bahasa yang memiliki skor sebesar 342 berada pada kategori cukup, dan penutup yang memiliki skor sebesar 180 berada pada kategori tidak baik. Secara total dapat diketahui bahwa kompetensi pedagogik guru berada pada kategori baik dengan skor 5666. Kemudian besarnya pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja dalam penelitian ini melalui perhitungan determinasi adalah sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, disarankan agar Guru IPS SMP Negeri Singaraja lebih meningkatkan kemampuannya dalam perencanaan, strategi dan metode pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran, memanfaatkan media pembelajaran, serta menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti, menyimpulkan materi ajar dan pemberian tugas sehingga proses belajar mengajar berjalan secara optimal.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat dibuat simpulan bahwa Kompetensi pedagogik guru berada dalam kategori baik, namun perlu ditingkatkan lagi hal ini dikarenakan saat ini sebagian besar guru masih berorientasi pada penguasaan teori dan hafalan, menyebabkan kemampuan siswa tidak dapat berkembang secara optimal dan utuh. Guru sering kali mendapatkan masalah dan kesulitan dalam merencanakan dan melaksanakan pengelolaan pembelajaran yang inovatif, karena berbagai keterbatasan, antara lain pemilihan strategi dan metode pembelajaran yang tidak tepat, kurangnya sarana dan prasarana sekolah seperti media dan alat peraga yang dapat menunjang kelancaran proses belajar.

Masa kerja guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja. Hal ini mengindikasikan bahwa masa kerja guru sangat mempengaruhi kompetensi pedagogik guru. Masa kerja guru yang sudah memadai dan berpengalaman cukup lama dalam mengajar mampu menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan mengoptimalkan potensi peserta didik sehingga tercipta pengelolaan pembelajaran secara kondusif dan nyaman dengan hasil yang optimal.

Besarnya pengaruh masa kerja terhadap kompetensi pedagogik guru IPS SMP Negeri Singaraja dalam penelitian ini berdasarkan perhitungan regresi adalah sebesar 1,782 satuan dan berdasarkan perhitungan determinasi adalah sebesar 52,5% sedangkan sisanya sebesar 47,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti pengetahuan dan keterampilan guru, kompetensi guru yang sesuai dengan pekerjaannya, kepribadian, sikap dan perilaku siswa, komunikasi yang lebih baik, perencanaan pengajaran yang kurang, dan pengenalan karakter siswa yang kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang diajukan di atas disarankan Bagi guru IPS SMP Negeri Singaraja diharapkan lebih memperhatikan kemampuannya dalam perencanaan,

penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran.

Memanfaatkan media maupun alat peraga dalam proses pembelajaran sehingga dapat memacu keterlibatan siswa, proses belajar mengajar dapat berjalan efektif, dan siswa tidak cepat merasa bosan dalam kelas.

Guru yang memiliki masa kerja yang lama diharapkan lebih meningkatkan kemampuannya terutama dalam penggunaan bahasa dengan jelas dan mudah dimengerti serta dalam menutup pembelajaran seperti menyimpulkan materi ajar dan pemberian tugas sebagai pekerjaan rumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Mulyasa, E. 2006. *Standar kompetensi guru dan sertifikasi*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Dewan Perwakilan Rakyat, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005*. Jakarta;
- Mulyasa, E. (2003). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Surya, Muhammad. (2003). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Wirawan. (2002). *Profesi dan Standar Evaluasi*. Jakarta: Yayasan Bangun Indonesia & UHAMKA Press.
- Anwar, Moch. Idochi. (2004). *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Manulang. 1984. *Manajemen Personalialia*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Asri, Marwan. 1986. *Pengelolaan Karyawan*. BPFE : Yogyakarta.
- Handoko, T. Hani. 1984. *Manajemen Edisi 2*. BPFE : Yogyakarta : Jakarta.
- Foster, Bill. 2001. *Pembinaan untuk Peningkatan Kinerja Karyawan*. PPM : Jakarta
- Joni.T. Raka, (1989) *Mereka Masa Depan, Sekarang: Tantangan Bagi Pendidikan dalam Manyongsong Abad Informasi*. Malang : IKIP MAL

